

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen. Quasi Eksperimen adalah salah satu dari jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang menguji cobakan sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Banyak dari penelitian eksperimen yang berfokus pada manusia khususnya tingkah laku manusia, tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain di luar eksperimen yang ikut berpengaruh dalam perubahan subyek penelitian. ‘Meningkat jika ini terjadi maka proses pelaksanaan penelitian tidak berjalan secara alamiah sehingga tidak merepresentasikan kondisi yang sebenarnya’ (Cook and Campbell dkk, 1979) (Ansori, 2014:89)

Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Quasi eksperimen design, digunakan karena “pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian” (Sugiyono, 2015:114).

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif dituntut menggunakan “angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya” (Arikunto, 2013:27). Proses dalam penelitian kuantitatif dimulai dari perumusan masalah, landasan teori, perumusan hipotesis, pengumpulan data yang meliputi populasi dan sampel, pengembangan instrumen dan pengujian instrumen,

kemudian dilanjutkan dengan analisis data yang telah terkumpul lalu kesimpulan dan saran.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain dengan kelompok kontrol tak setara atau *nonequivalent control group design*. Desain ini sama dengan desain pretest-posttest yang menggunakan kelompok kontrol dalam eksperimen. Perbedaannya hanya dalam “desain pemilihan subyek sampel menggunakan kelompok *intak* dan untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan penugasan random”. (Ansori, 2014:93) Pemilihan desain penelitian menggunakan desain ini di maksudkan karena pemilihan subyek penelitian dan juga kelompok kontrol dilakukan secara random dan bertujuan. Subyek penelitian di pilih secara random dan bertujuan karena di lakukannya penelitian ini telah di maksudkan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada suatu kelompok yang memang membutuhkan hal baru yang lebih dahulu harus di uji cobakan. Kemudian untuk kelompok kontrolnya sendiri pun di pilih yang memang sesuai dan mempunyai kesamaan karakter dengan kelompok eksperimen. Sehingga pemilihan *nonequivalent control group design* sangat sesuai dengan keadaan dan data yang ada di lapangan.

Penelitian dengan menggunakan desain ini, maka pertama yang harus dilakukan adalah memilih dua kelompok untuk dijadikan subyek penelitian. Kelompok yang pertama menjadi kelompok eksperimen yang nantinya akan diberi perlakuan yang dalam penelitian ini perlakuan merupakan penggunaan media visual dalam pembelajaran, kemudian kelompok yang kedua akan menjadi

kelompok kontrol, yaitu kelompok pembanding dari kelompok eksperimen yang nantinya tidak akan di beri perlakuan tetapi hanya di perhatikan proses pembelajarannya saja. Terhadap kedua kelompok tersebut, sebelum dimulainya proses penelitian maka diberikan pengujian awal yaitu berupa pretest (O1) untuk melihat tingkat kemampuan setiap kelompok sebelum adanya perlakuan. Selanjutnya terhadap kelompok eksperimen mulailah diberikan perlakuan (X). Kemudian proses yang terakhir adalah terhadap kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dilakukan pengukuran pasca pemberian perlakuan atau posttest (O2), hal ini dilakukan untuk melihat adanya perubahan yang terjadi setelah diberikan perlakuan sekaligus melihat efektivitas dari perlakuan itu sendiri. Adapun bagan desain ini adalah (Ali, 94:2014) :

O1 x O2

O1 O2

Keterangan :

O1 : merupakan pretest untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O2 : merupakan posttest untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X : merupakan perlakuan yang diberikan hanya kepada kelompok eksperimen

### **C. Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini dimulai dengan perencanaan, tindakan (pelaksanaan) dan evaluasi.

#### 1. Perencanaan

- a) Mempelajari kurikulum pelajaran Tarikh Islam dan buku ajar untuk mempersiapkan bahan ajar.

- b) Menyusun strategi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran visual.
  - c) Menyusun ringkasan materi yang akan diajarkan.
  - d) Menyusun kuisioner tentang minat dan motivasi belajar murid.
2. Tindakan (Pelaksanaan)
- a) Kelas Kontrol
    - 1) Memberikan pre-test pada murid untuk mengetahui kemampuan mereka sebelum pelajaran dimulai.
    - 2) Memberikan materi tentang Tarikh Islam dengan metode ceramah atau juga metode konvensional dengan divariasikan juga dengan metode yang lainnya.
    - 3) Memberikan post-test pada murid untuk mengukur perkembangan kemampuan mereka setelah pembelajaran berlangsung.
    - 4) Memberikan kuisioner tentang minat dan motivasi belajar Tarikh Islam pada murid untuk melihat tingkat dan motivasi belajar mereka.
  - b) Kelas Eksperimen
    - 1) Memberikan pre-test pada murid untuk mengetahui kemampuan awal sebelum dimulai pelajaran.
    - 2) Memilih materi yang akan disajikan.
    - 3) Memulai materi pelajaran dengan menggunakan media visual sebagai peraga.

- 4) Menilai peningkatan minat dan motivasi murid selama pembelajaran berlangsung.
- 5) Memberikan post-test untuk melihat hasil belajar murid.
- 6) Menyebarkan kuisisioner tentang minat dan motivasi belajar Tarikh Islam untuk melihat tingkat minat dan motivasi belajar mereka setelah diberi perlakuan.

### 3. Evaluasi

Mengevaluasikan hasil belajar murid baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kemudian hasil yang telah didapat dibandingkan untuk mengetahui perbedaan hasil dari pembelajaran menggunakan media visual dengan metode konvensional. Hal ini juga dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh atau efektivitas pembelajaran media visual dibandingkan dengan metode biasa yang digunakan dalam pembelajaran sebelumnya atau konvensional.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang diperlukan pada penelitian ini dikumpulkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

##### 1. Angket (*Questionnaire*)

Angket (*Questionnaire*) “dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penelitian hasil belajar” (Sudijono, 2012:84). Angket pada penelitian ini menggunakan angket dengan tipe skala likert. Skala Likert menurut Djaali (2008:28) ialah “skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan”. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang

umum digunakan dalam kuisioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey.

Angket dalam penelitian ini dibuat berdasarkan variabel terikat yang akan diamati oleh peneliti yaitu minat dan motivasi belajar murid dalam pembelajaran Tarikh Islam, untuk itu *instrument* yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala minat belajar dan motivasi belajar murid. Dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah skala likert yang memiliki 4 kategori. Jika itemnya berupa pertanyaan positif maka skornya 4 untuk jawaban sangat setuju, 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju, dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. sedangkan untuk pertanyaan negatif, maka skornya 1 untuk jawaban sangat setuju, 2 untuk jawaban setuju, 3 untuk jawaban tidak setuju, dan 4 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Berikut adalah tabel kategori jawaban skala *Likert* sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kategori Jawaban Skala Likert

| No | Pertanyaan Positif |       | No | Pertanyaan Negatif |       |
|----|--------------------|-------|----|--------------------|-------|
|    | Jawaban            | Nilai |    | Jawaban            | Nilai |
| 1. | SS                 | 4     | 1. | SS                 | 1     |
| 2. | S                  | 3     | 2. | S                  | 2     |
| 3. | TS                 | 2     | 3. | TS                 | 3     |
| 4. | STS                | 1     | 4. | STS                | 4     |

2. Observasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila “penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala

alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar” (Sugiyono, 2015:203). Dalam proses pelaksanaan pengumpulan data, jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi berperan serta (*Participant Observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya (Sugiyono, 2015:204). Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian eksperimen, menguji cobakan suatu *treatment* atau perlakuan oleh karena itu peneliti akan ikut serta dalam seluruh kegiatan pemberian perlakuan pada subyek penelitian. Peneliti sendiri yang akan mengamati proses yang terjadi pada kelompok eksperimen juga kelompok kontrol. Observasi pada penelitian ini peneliti menggunakan tabel observasi untuk memaparkan hasilnya. Kemudian pada tabel observasi tersebut terdapat skala standar penilaian sebagai berikut :

Table 3.2  
Standar Penilaian Hasil Observasi

| No. | Nilai   | Keterangan  |
|-----|---------|-------------|
| 1   | 10 - 20 | Kurang      |
| 2   | 20 - 30 | Cukup       |
| 3   | 30 - 40 | Baik        |
| 4   | 40 - 50 | Baik Sekali |

### 3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar,

majalah dan sebagainya” (Arikunto, 2002 : 206). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa nama siswa, jumlah siswa, nilai ulangan harian murid kelas X D dan X C semester II.

#### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat : SMA Muhammadiyah Bantul  
Alamat : JLN Urip Sumoharjo, Bantul, Kecamatan Bantul, DIY  
Waktu : 8 Februari 2017 – 25 Maret 2017

#### **F. Subyek Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh murid kelas X SMA Muhammadiyah Bantul. Murid kelas X merupakan para murid yang baru saja memulai kehidupan baru di Sekolah Menengah Atas. Semangat yang mereka miliki untuk belajar haruslah sangat tinggi. Tetapi di lain hal, ada juga ditemukan beberapa problematika yang seharusnya masih bisa dihindari dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memilih kelas X sebagai populasi pada penelitian ini yang kemudian akan di tentukan sampelnya.

Sampel dari penelitian ini adalah murid kelas X D SMA Muhammadiyah Bantul. Sampel ini yang kemudian akan menjadi kelompok eksperimen dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sample atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara “mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu” (Arikunto, 2013:183).

Kemudian dikarenakan ini adalah penelitian eksperimen, maka dari itu perlu adanya kelompok kontrol. Dari Populasi kelas X SMA Muhammadiyah

Bantul, maka peneliti memilih kelas X C sebagai kelompok kontrol. Peneliti menjadikan kelas X C sebagai kelompok kontrol karena dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, kelas X C mempunyai karakteristik yang tidak jauh berbeda dari kelas X D. Oleh karena itu hasil penelitian akan lebih efektif jika kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki karakteristik yang sama.

#### **G. Teknik Analisis Data**

1. Untuk rumusan masalah nomor 1 teknik analisis data yang digunakan adalah *Uji independent sample t-test*. Teknik ini di pilih berdasarkan data yang akan di olah yaitu berasal dari dua sample yang tidak berhubungan. Teknik ini digunakan untuk mencari perbedaan dari dua sampel yang tidak berhubungan satu sama lain menggunakan teknik ini. Pada penelitian ini uji-t dilakukan untuk mencari apakah ada perbedaan antara pembelajaran dengan menggunakan media visual dan tanpa menggunakan media visual. Dalam hal ini data yang akan di uji adalah skor nilai posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menafsirkan data yang dihasilkan dari uji ini, maka yang perlu di perhatikan adalah nilai signifikansinya. Jika signifikansi  $< 0,01$  maka perbedaan dinyatakan sangat signifikan. Jika signifikansi antara  $0,01$  dan  $0,05$  maka perbedaan dinyatakan signifikan. Kemudian jika signifikansi  $> 0,05$  maka perbedaan dinyatakan tidak signifikan.
2. Untuk rumusan masalah nomor 2 teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Peneliti akan menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis penerapan media visual untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar Tarikh Islam kelas eksperimen. Data yang akan di analisis

berasal dari data angket yang telah di isi oleh responden setelah penelitian berlangsung. Analisis akan di lakukan dengan cara menjumlahkan semua nilai yang did apat dari setiap item instrument. Setelah di dapatkan jumlah setiap item kemudian di kategorikan sesuai dengan indikator minat dan motivasi. Hasil perhitungan tersebut akan menunjukkan angka setiap indikator dari variabel yang di teliti, kemudian di sajikan dalam bentuk grafik. Peneliti juga akan mendeskripsikan penerapan media visual yang berlangsung di kelas eksperimen serta jenis media visual yang di berikan pada setiap pertemuan untuk materi yang berbeda, dengan hasil observasi yang di dapatkan selama pembelajaran berlangsung. Kemudian dari hasil observasi itu pula maka akan di hitung tingkat keberhasilan pada setiap pertemuan, lalu berdasarkan tingkat keberhasilan setiap pertemuan tersebut dapat di buat grafik tingkat keberhasilan keseluruhan pertemuan untuk kelas kesperimen.

3. Kemudian untuk rumusan masalah nomor 3 teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk mencari perbedaan yaitu *Uji Paired T-Tes*. Ini merupakan uji beda parametris untuk dua data yang berpasangan. Uji ini dilakukan untuk melihat perbedaan setelah diberikan perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen. Jika terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan maka hal tersebut membuktikan bahwa perlakuan yang diberikan adalah efektif. Dalam hal ini data yang akan di uji adalah skor nilai pretest dan posttest kelas eksperimen. Setelah di lakukan uji paired t-test kemudian untuk menafsirkan data yang dihasilkan dari uji ini,

maka yang perlu di perhatikan adalah nilai signifikansinya. Jika signifikansinya  $< 0,01$  maka perbedaan dinyatakan sangat signifikan. Jika signifikansinya berada di antara  $0,01$  dan  $0,05$  maka perbedaan dinyatakan signifikan. Kemudian jika signifikansinya  $> 0,05$  maka perbedaan dinyatakan tidak signifikan.

#### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Instrumen yang digunakan agar dapat di pastikan instrument tersebut layak digunakan dalam penelitian maka harus di uji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Hal ini di maksudkan agar instrumen yang digunakan benar-benar valid dan mampu untuk digunakan selama penelitian sehingga mendapatkan hasil yang signifikan. Uji validitas bergunaan tersebut untuk menguji bahwa instrument yang akan digunakan benar-benar valid dan tidak akan menggunakan butir instrument yang teruji tidak valid. Kemudian pada uji reliabilitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk menguji apakan instrument tersebut benar-benar reliabel dan dapat menunjukkan data yang sebenar-benarnya. Teknik analisis yang digunakan dalam uji validitas dan reliabilitas ini adalah perangkat SPSS. Setelah uji validitas maka hasil dari uji tersebut akan dibandingkan dengan tabel-r pada taraf signifikansi  $0,05$  untuk uji dua arah. Pada tabel-r dengan signifikansi  $0,05$  untuk uji dua arah nilainya adalah  $0,2542$ . Oleh karena itu hasil dari uji validitas tiap item dengan nilai yang lebih besar dari  $0,2542$  maka dapat di simpulkan bahwa item tersebut valid. Sebaliknya jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $0,2542$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil dari uji validitas  $r$  hitung dan perbandingan dengan  $r$  tabel :

Tabel 3.3

## Hasil Uji Validitas Variabel Minat dan Motivasi Belajar Tarikh Islam

| Item | r hitung | r tabel | Ket         | Item | r hitung | r tabel | Ket         |
|------|----------|---------|-------------|------|----------|---------|-------------|
| 1    | 0,514    | 0,2542  | Valid       | 26   | 0,594    | 0,2542  | Valid       |
| 2    | 0,375    | 0,2542  | Valid       | 27   | 0,556    | 0,2542  | Valid       |
| 3    | 0,241    | 0,2542  | Tidak Valid | 28   | 0,574    | 0,2542  | Valid       |
| 4    | 0,327    | 0,2542  | Valid       | 29   | 0,531    | 0,2542  | Valid       |
| 5    | 0,169    | 0,2542  | Tidak Valid | 30   | 0,537    | 0,2542  | Valid       |
| 6    | 0,243    | 0,2542  | Tidak Valid | 31   | 0,147    | 0,2542  | Tidak Valid |
| 7    | 0,416    | 0,2542  | Valid       | 32   | 0,591    | 0,2542  | Valid       |
| 8    | 0,600    | 0,2542  | Valid       | 33   | 0,249    | 0,2542  | Tidak Valid |
| 9    | 0,440    | 0,2542  | Valid       | 34   | 0,524    | 0,2542  | Valid       |
| 10   | 0,438    | 0,2542  | Valid       | 35   | 0,518    | 0,2542  | Valid       |
| 11   | 0,485    | 0,2542  | Valid       | 36   | 0,225    | 0,2542  | Tidak Valid |
| 12   | 0,656    | 0,2542  | Valid       | 37   | 0,544    | 0,2542  | Valid       |
| 13   | 0,545    | 0,2542  | Valid       | 38   | 0,443    | 0,2542  | Valid       |
| 14   | 0,634    | 0,2542  | Valid       | 39   | 0,797    | 0,2542  | Valid       |
| 15   | 0,584    | 0,2542  | Valid       | 40   | 0,622    | 0,2542  | Valid       |
| 16   | 0,250    | 0,2542  | Tidak Valid | 41   | 0,517    | 0,2542  | Valid       |
| 17   | 0,374    | 0,2542  | Valid       | 42   | 0,449    | 0,2542  | Valid       |
| 18   | 0,231    | 0,2542  | Tidak Valid | 43   | 0,446    | 0,2542  | Valid       |
| 19   | 0,223    | 0,2542  | Tidak Valid | 44   | 0,232    | 0,2542  | Tidak Valid |
| 20   | 0,378    | 0,2542  | Valid       | 45   | 0,471    | 0,2542  | Valid       |
| 21   | 0,425    | 0,2542  | Valid       | 46   | 0,499    | 0,2542  | Valid       |
| 22   | 0,245    | 0,2542  | Tidak Valid | 47   | 0,499    | 0,2542  | Valid       |
| 23   | 0,408    | 0,2542  | Valid       | 48   | 0,565    | 0,2542  | Valid       |
| 24   | 0,231    | 0,2542  | Tidak Valid | 49   | 0,663    | 0,2542  | Valid       |
| 25   | 0,529    | 0,2542  | Valid       | 50   | 0,636    | 0,2542  | Valid       |

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah 50 item yang telah di lakukan uji validitas terdapat 38 item soal yang mempunyai nilai r hitung  $> 0,2542$  dan 12 item soal mempunyai nilai r hitung  $< 0,2542$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat 38 item soal yang memenuhi kriteria valid, yaitu item soal nomor 1, 2, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50. Dalam 38 item soal yang telah teruji valid tersebut telah memenuhi semua indikator tentang variabel minat dan motivasi. Maka dari itu 38 item soal tersebut dapat digunakan untuk

mengumpulkan data dalam bentuk instrument angket tentang minat dan motivasi belajar Tarikh Islam.

Kemudian uji reliabilitas, uji ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk mengumpulkan data karena instrument tersebut sudah cukup baik. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan *Internal consistency* yaitu dengan cara menguji cobakannya satu kali saja kemudian di analisis. Kemudian dari hasil analisis tersebut, dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument. Cara penafsiran yang akan dilakukan pada uji reliabilitas, instrument akan dikatakan sebagai instrument yang reliabel jika butir-butir item yang terdapat dalam instrument tersebut menunjukkan hal yang sebenarnya, maka dari itu akan menghasilkan data yang sama walaupun diuji berulang kali. Hasil dari uji validitas yang telah di lakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Output Hasil Uji Validitas

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,918            | 50         |

Berdasarkan output uji reliabilitas di atas maka dapat dilihat nilai *cronbach's Alpha* nya adalah 0,918. jumlah item yang di uji kan adalah 50 maka nilai r tabel nya adalah 0,2732. Maka dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* berada  $> 0,2732$  oleh karena itu dapa disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrument dinyatakan reliabel.

Setelah semua item di uji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat diketahui item mana saja yang valid dan reliabel dan dapat di gunakan dalam instrument penelitian. Berikut adalah kisi-kisi angket penelitian setelah di lakukan uji validitas dan reliabilitas :

Tabel 3.5

## Kisi-kisi angket tentang minat belajar murid

| Indikator                 | Deskripsi  | Item       |    | Jumlah |
|---------------------------|--|------------|----|--------|
|                           |  | +          | -  |        |
| 1. Perasaan senang        | a. Disiplin.                                       | 1, 2       |    | 2      |
|                           | b. Memperhatikan pelajaran.                        | 3          |    | 1      |
|                           | c. Mengulangi pelajaran                            | 4          | 5  | 2      |
| 2. Perasaan tertarik      | a. Senang berdiskusi di kelas                      | 6          | 7  | 2      |
|                           | b. Berusaha menjawab pertanyaan dari guru          | 8          |    | 1      |
|                           | c. Keinginan untuk menambah sumber bacaan          | 9          |    | 1      |
| 3. Penuh perhatian        | a. Melengkapi buku catatan.                        | 10         | 11 | 2      |
|                           | b. selalu mengerjakan latihan yang diberikan       | 12         |    | 1      |
|                           | c. Bersemangat dalam mengikuti pelajaran           | 13         | 14 | 2      |
| 4. Bersikap positif       | a. Optimis dalam ujian                             |            | 15 | 1      |
| 5. Terpenuhinya kebutuhan | a. Mendapat pengetahuan baru                       | 16         | 17 | 2      |
|                           | b. Mendapat banyak manfaat dari pelajaran tersebut | 18, 19, 20 |    | 3      |

Tabel 3.6

Kisi-kisi angket tentang motivasi belajar murid

| Indikator                                      | Deskripsi                                      | Item   |        | Jumlah |
|--|--|--------|--------|--------|
|  |  | +      | -      |        |
| 1. Ketekunan dalam belajar                     | a. Mengikuti KBM di kelas                      | 21     | 22, 23 | 3      |
|  | b. Belajar sendiri di rumah                    | 24     | 25     | 2      |
| 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan             | a. Sikap dalam kesulitan                       | 26, 27 | 28     | 3      |
|  | b. Usaha dalam menghadapi kesulitan            | 29, 30 | 31     | 3      |
| 1. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar | a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran         |        | 32     | 1      |
|  | b. Semangat dalam mengikuti KBM                | 33     |        | 1      |
| 2. Berprestasi dalam belajar                   | a. Keinginan untuk berprestasi                 | 34     |        | 1      |
|  | b. Kualifikasi hasil belajar                   | 35     |        | 1      |
| 3. Mandiri dalam Belajar                       | a. Penyelesaian tugas dan PR                   | 36     | 37     | 2      |
|  | b. Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran | 38     |        | 1      |